

OLAHRAGA UNTUK WANITA



Oleh:
B. Abduljabar

Olahraga wanita “tidak lumrah”

“selama berabad-abad laki-laki menguasai kelemahan wanita dan demikian juga menguasai kegiatan olahraga. Pendapat etik-estetika, akhir-akhir ini dikumandangkan bahwa kegiatan olahraga menghancurkan segi-segi kealamiahan kecantikan kaum wanita, tempat untuk kaum wanita adalah di rumah, semua itu digunakan untuk menyatakan bahwa olahraga milik kaum laki-laki”.
(suatu pendapat tahun 1885, di Jerman)

Pendapat wanita Amerika (abad ke-19-an)

Spektrum antara laki-laki dan wanita tidaklah sama, jika terdapat fungsi yang sama, mungkin Tuhan, dengan kebebasannya akan memiliki beberapa cara penciptaan yang sama, dan jika manusia bermaksud membedakan laki-laki dengan wanita, hanyalah karena jenis kelamin saja.



Seiring perkembangan zaman.....

- Muncul pertandingan pertandingan olahraga wanita
- Adanya pengakuan pertandingan olahraga wanita di arena Olimpiade.
- Muncul berbagai prestasi olahraga wanita.
- Muncul olahragawan wanita berprestasi menyamai prestasi olahragawan pria.

Partisipasi wanita pada olimpiade musim panas

Tahun	Jumlah	Persentase	Jumlah Pertandingan
1896	0	0,0	0
1900	12	0,8	3
1904	8	1,3	3
1908	43	2,1	5
1912	55	2,2	6
1920	76	2,9	11
1924	136	4,4	11
1928	290	9,6	14
1932	127	9,0	14
1936	328	8,1	15
1948	385	9,4	19
1952	518	10,5	25
1956	384	11,5	26
1960	610	11,4	29
1964	683	13,3	33
1968	781	14,1	39
1972	1299	17,7	43
1976	1261	20,6	49
1980	1247	21,2	50

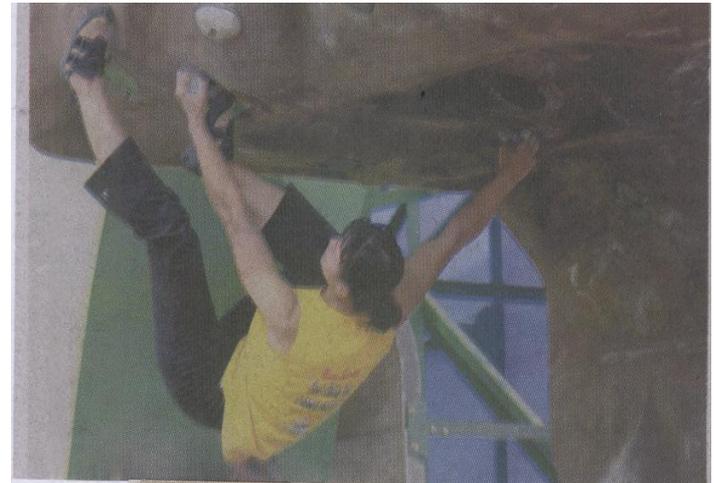
Perkembangan olahraga wanita

- Di negara yang menganut agama islam.
- Di negara komunis
- Di negara persemakmuran inggris.
- Munculnya organisasi olahraga wanita.
- Munculnya pengurus organisasi olahraga wanita menggeser pengurus pria.
- Lemah atau kurangnya wanita berkiprah dalam kepemimpinan organisasi olahraga

Status olahraga wanita

Di

Australia, Canada, Finlandia, Prancis, Jerman, Inggris, New Zealand, Norwegia, Afrika Utara, Switzerland, Amerika Serikat, dan Uni Soviet, membolehkan para wanita berpartisipasi dan berkompetisi pada hampir 15 cabang olahraga, tetapi sedikit cabang olahraga yang diperbolehkan dilakukan wanita pada negara berkembang, atau pada negara yang sangat dominan dipengaruhi agama.



Perkembangan olahraga wanita

Perkembangan pesat pada dua dekade sekarang ini adalah olahraga sepakbola wanita. Tim sepakbola wanita muncul di Malaysia, Taiwan, Hongkong, dan England pada pertengahan tahun 1960-an (di Indonesia Mei 2005 dengan menyertakan tim sepakbola wanita ke Korea). Para wanita Inggris terugugah untuk bermain ketika diselenggarakan pertandingan pada tahun 1966 melalui pergerakan intensif wanita. Asosiasi Sepakbola Wanita didirikan pada tahun 1969 dengan beranggotakan 56 club. Sepuluh tahun kemudian, 278 club dan 21 liga di selenggarakan di Inggris dan Wales. Taiwan menyelenggarakan pertandingan sepakbola internasional pada tahun 1981 yang diikuti oleh negara Prancis, New Zealand, Jerman, Finlandia, Switzerland, Norway, Belanda, Thailand, dan Taiwan. Unisoviet masih menjauhkan diri sepakbola wanita dan gulat karena olahraga ini menumbuhkan sikap yang kurang sehat diantara para penonton dan pendukung tim.... dan merusak organ-organ wanita yang bisa menyebabkan kerusakan pada fungsi seksual, varicose veins, thrombophlebitis, dsb. Olahraga sepakbola wanita meningkat secara dramatis di Amerika Serikat dengan munculnya liga remaja, tim sekolah menengah, dan perguruan tinggi.

Perkembangan olahraga wanita di Amerika Serikat

Peningkatan partisipasi wanita di Amerika Serikat dalam kegiatan olahraga dipicu oleh adanya Undang Undang yang dideklarasikan oleh Komite Kongres mereka pada tahun 1972. Undang Undang itu menyatakan bahwa tidak ada perbedaan karena jenis kelamin pada pelaksanaan program olahraga atau aktivitas jasmani oleh berbagai institusi yang menerima dana dari pemerintah Federal. Sekarang, para wanita Amerika memiliki kesempatan memainkan berbagai cabang olahraga, menggunakan fasilitas secara layak, memiliki waktu cukup banyak untuk berolahraga, berhak memiliki pelatihan, dan berhak bermain pada berbagai cabang olahraga. Dampak dari perundang-undangan ini menimbulkan munculnya asosiasi olahraga wanita di berbagai sekolah menengah, dan berhak mendapatkan pengawasan dari seorang supervisor wanita. Dengan demikian, sangatlah beralasan jika dikatakan bahwa olahraga untuk wanita di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi di Amerika Serikat berkembang dengan pesat sejak dua dekade ini

- Ada indikasi olahragawan wanita lebih berjaya daripada olahraga pria di tingkat internasional
- Ada friksi olahraga wanita dengan dengan nilai dan norma budaya dan agama.
- Kajian isu olahraga wanita di tanah air: ketersediaan tenaga pelatih, pengurus organisasi olahraga, dan wasit wanita, perlindungan hukum olahragawan wanita (misal: pelecehan terhadap olahragawan wanita), keterkaitan olahraga wanita dan budaya majemuk, olahraga wanita dan budaya daerah, perlindungan terhadap mantan olahragawan wanita, nilai-nilai sosial olahraga wanita dan sistem demokrasi, dan olahraga wanita dan kesejahteraan keluarga.

Perkembangan olahraga wanita di Indonesia



Terimakasih

**Atas perhatian Ibu dan
Bapak, semoga bermanfaat
bagi kita semua.**